

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep Al-Qur'an Al-Quddus sebagai media pembelajaran tahsin tilawah untuk peningkatan kualitas hafalan pada siswa kelas VIII MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus adalah madrasah dalam pembelajaran tahsin tilawah dan tahfidz atau hafalan menggunakan Al-Qur'an Al-Quddus sebagai media belajarnya. Adapun langkahnya adalah dengan memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu. Materi pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan meliputi membaca Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an Al-Quddus, tajwid, *makharijul* huruf, sifat huruf, menggunakan media belajar mushaf Al-Qur'an Al-Quddus. Setelah itu, siswa diperbolehkan menghafal Al-Qur'an jika sudah mengikuti kegiatan *tahsin* menggunakan media belajar mushaf Al-Qur'an Al-Quddus. Bentuk peningkatan Hafalan Siswa adalah perolehan hafalan siswa yang baik dan sudah mencapai target.
2. Alasan pemilihan Al-Qur'an Al-Quddus sebagai media pembelajaran tahsin tilawah untuk peningkatan kualitas hafalan pada siswa kelas VIII MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus adalah karena Al-Qur'an Al-Quddus adalah Mushaf Al-Qur'an terbitan Yayasan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus yang dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran, praktis dan mudah dioperasikan.
3. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan Al-Qur'an Al-Quddus sebagai media belajar tahsin untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa, yaitu: adanya dukungan penuh dari pihak madrasah. Dukungan penuh dari pihak madrasah dan para ustadz, tampilan Al-Qur'an Al-Quddus yang lengkap mulai pengaturan halaman (penulisan banyak ayat), penulisan awal ayat di pinggir halaman untuk memudahkan menghafal sampai dengan keterangan bacaan pada ayat-ayat (gharib) setiap halaman. Adapun salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan tahsin tilawah dalam penelitian ini

adalah faktor internal anak, yaitu kurangnya minat siswa, kecapekan dan kurangnya kedewasaan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Bagi para santri, dalam menghafal Al-Qur'an hendaklah dilakukan dengan niatan yang ikhlas dan disertai dengan sikap yang sungguh-sungguh. Selain itu Agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan efektif dan efisien, seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an. Ahsin Wijaya menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu usia yang ideal, manajemen waktu dan tempat menghafal.
2. Sebaiknya madrasah mengadakan studi banding atau training kepada guru tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan guru sebagai bekal dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.
3. Sebaiknya pihak sekolah, maupun keluarga mempunyai rasa tanggung jawab dan bias menumbuhkan rasa kesadaran sendiri yang sama kepada peserta didik dalam proses pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.